

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Teh.....	4
2.2. Antiviral.....	8
2.3. Onion yellow dwarf virus.....	11
III. HIPOTESIS.....	13
IV. BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	14
4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	14
4.2. Alat dan Bahan	14
4.2.1. Alat Penelitian.....	14
4.2.2. Bahan Penelitian	14
4.3. Tata Laksana Penelitian.....	14
4.3.1. Isolasi Virus dan Persiapan Inokulum	14
4.3.2. Ekstraksi Teh dan Pembuatan Larutan Antiviral.....	15
4.3.3. Pembuatan Campuran Sap Inokulum dan Larutan Antiviral.....	16
4.3.4. Perlakuan Ekstrak Teh pada Tanaman Indikator	16
4.3.5. Pengaruh Ekstrak Teh Klonas PGL terhadap OYDV	16
4.4. Pengamatan dan Pengumpulan Data	16
4.4.1. Jumlah Bercak Daun	16
4.4.2. Daya Hambat Gejala Nekrotik Lokal pada Tanaman Indikator	17

4.5. Analisis Data	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
5.1. Infeksi OYDV pada tanaman indikator	18
5.2. Pengaruh ekstrak teh klonas PGL terhadap masa inkubasi OYDV	20
5.3. Pengaruh pengenceran terhadap persentase penghambatan ekstrak teh klonas PGL 1, PGL 3, PGL 4 dan PGL 10 terhadap OYDV	23
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Kesimpulan	30
6.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah bercak/cm ² dan persentase penghambatan klonas PGL 1 pada <i>C. amaranticolor</i> terhadap infeksi OYDV dan aplikasi antiviral dengan perlakuan pengenceran.....	26
Tabel 4. 2 Jumlah bercak/cm ² dan persentase penghambatan klonas PGL 3 pada <i>C. amaranticolor</i> terhadap infeksi OYDV dan aplikasi antiviral dengan perlakuan pengenceran.....	27
Tabel 4. 3 Jumlah bercak/cm ² dan persentase penghambatan klonas PGL 4 pada <i>C. amaranticolor</i> terhadap infeksi OYDV dan aplikasi antiviral dengan perlakuan pengenceran.....	27
Tabel 4. 4 Jumlah bercak/cm ² dan persentase penghambatan klonas PGL 10 pada <i>C. amaranticolor</i> terhadap infeksi OYDV dan aplikasi antiviral dengan perlakuan pengenceran.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Morfologi daun ketiga teh Pagilaran sebagai antiviral.....	18
Gambar 4.2 Gejala bercak pada <i>C. amaranticolor</i> yang dilakukan inokulasi dengan OYDV.....	19
Gambar 4. 3 Perkembangan jumlah bercak/cm ² pada <i>C. amaranticolor</i> dengan perlakuan ekstrak teh klona pagilaran: (A) Klona PGL 1.....	20
Gambar 4.4 Perkembangan jumlah bercak/cm ² pada <i>C. amaranticolor</i> dengan perlakuan ekstrak teh klona pagilaran: (B) Klona PGL 3, (C) Klona PGL 4, dan (D) Klona PGL 10.....	21
Gambar 4.5 Persentase penghambatan infeksi OYDV dengan aplikasi ekstrak daun teh: (A) Klona PGL 1, (B) Klona PGL 3, (C) Klona PGL 4, dan (D) Klona PGL 10.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel pengamatan jumlah bercak dan persentase penghambatan pada tanaman uji	38
Lampiran 2. Gambar bercak lokal tanaman uji dengan berbagai perlakuan pengenceran.....	46